

BAB 1

PENDAHULUAN

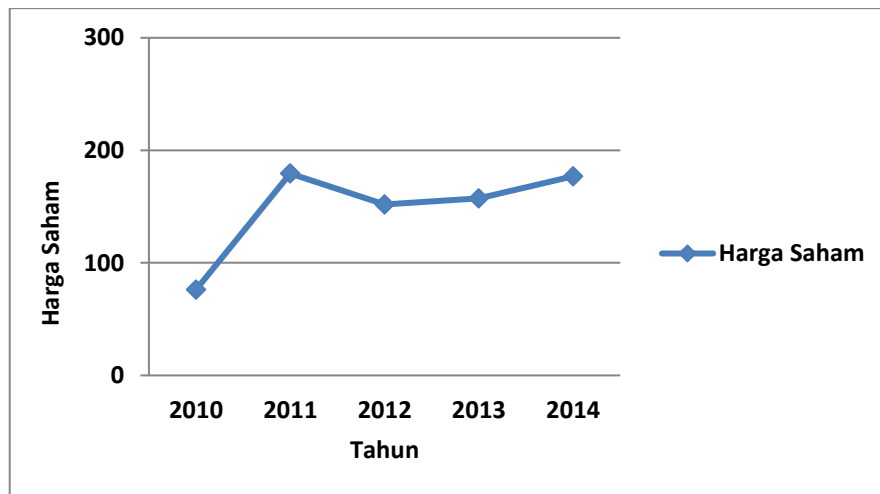
1.1. Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelilin, 2010). Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya (Jogiyanto, 2010). Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut (Agustin, 2015). Investasi dalam bentuk saham sebenarnya memiliki resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return*. Seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham pada

perusahaan ini ada yang mengalami kenaikan dan ada juga penurunan dari harga saham yang beredar di Pasar Bursa pada periode 2010–2014. Berdasarkan data harga saham yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia harga saham industri sektor pertambangan batubara yang di tampilkan pada gambar berikut ini:



Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), 2016

Gambar 1.1
Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara

Dari gambar di atas terlihat bahwa terjadi perubahan yang cukup fluktuatif selama periode. Harga saham yang tertinggi berada di tahun 2011 dengan rata-rata per lembar saham dari 24 perusahaan pertambangan batubara adalah Rp.179,4 Rupiah dan harga saham terendah berada di tahun 2010 dengan rata-rata per lembar saham dari 24 perusahaan pertambangan batubara adalah Rp.76,9 Rupiah untuk tahun 2012 harga saham mengalami penurunan hingga 15% dari tahun sebelumnya dengan nilai rata-rata per lembar saham Rp.151,9 Rupiah sedangkan pada tahun 2013 harga saham mengalami peningkatan kembali dengan nilai rata-rata per lembar saham Rp.157,3 Rupiah dan untuk tahun 2014 harga saham meningkat kembali hingga 11% dengan nilai rata-rata per lembar saham Rp.176,9 Rupiah. Pada periode 2010-2014 perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk adalah perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi dibandingkan perusahaan yang lain di setiap periodenya yang terdaftar di pertambangan batubara dimana nilai rata-rata per lembar saham pada tahun 2010 mencapai Rp.50,75 Rupiah

sedangkan untuk tahun 2011 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata per lembar saham Rp.38,65 Rupiah dan untuk tahun 2012 harga saham meningkat kembali dengan nilai rata-rata per lembar saham Rp.41,55 Rupiah dan untuk tahun 2013 mengalami penurunan menjadi Rp.28,5 Rupiah sedangkan untuk tahun 2014 harga saham masih mengalami penurunan dengan nilai rata-rata per lembar saham Rp15,375 Rupiah.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih masa depan dan membandingkannya dengan kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk kemungkinan pembayaran dividen masa depan (Harahap, 2010). Laporan arus kas juga berguna bagi manajer untuk menilai aktivitas operasi di masa lalu dan merencanakan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan di masa depan. Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang berguna

untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan. Arus kas yang sehat sangat vital karena perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan kas.

Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor. Apabila dengan dipublikasikan laporan arus kas menyebabkan investor pasar modal bereaksi melakukan pembelian atau penjualan saham yang selanjutnya tercermin pada harga saham, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut, sehingga laporan arus kas tersebut dapat dikatakan mempunyai kandungan informasi yang dapat memberikan manfaat bagi investor. Hasil penelitian Agustin (2008) menyatakan bahwa variabel arus kas operasi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan hasil penelitian Yunus (2010); Sonia (2013) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian oleh Maitasari (2010) menyatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan hasil penelitian oleh Santoso (2013); Sulia (2012); Adiliawan (2010) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Beberapa informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas mengenai aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan sebenarnya dapat diperoleh dengan membaca laporan keuangan lainnya seperti laporan laba rugi, neraca dan laporan ekuitas pemilik, namun dalam laporan arus kas terangkum segala transaksi yang mempengaruhi kas. Perubahan total asset, kewajiban dan ekuitas pemilik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dirangkum secara lebih rinci di dalam laporan arus kas. Dengan kata lain, laporan arus kas digunakan untuk melengkapi laporan laba rugi dan neraca perusahaan dikarenakan laporan arus kas memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai aktivitas-aktivitas usaha dan posisi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Sidauruk (2008) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan harga saham dan Arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Musdalifah (2012) menyatakan bahwa arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Terdapat perbedaan hasil penelitian antara Santoso (2013), Sulia (2012), Adiliawan (2010) dan Sidauruk (2008) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif terhadap arus kas pendanaan terhadap harga saham sedangkan peneliti Musdalifah (2012) menyatakan adanya pengaruh positif terhadap arus kas pendanaan terhadap harga saham. Hasil penelitian Agustin menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan peneliti Adiliawan, Sonia, Santoso, Sulia, Yunus dan Sidauruk menyatakan adanya pengaruh positif terhadap arus kas operasi terhadap harga saham. Akibat adanya perbedaan hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama mengenai harga Saham sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dengan tujuan pengujian empiris. Alasan memilih sektor pertambangan batubara adalah karena menguatnya harga minyak mentah dunia beberapa tahun belakangan sehingga mengangkat harga batubara sebagai bahan bakar substitusi secara signifikan.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu ialah variabel yang digunakan oleh peneliti sekarang hanya menggunakan komponen arus kas sedangkan peneliti terdahulu banyak menambahkan variabel lain seperti laba bersih, laba kotor, *Debt to Equity Ratio* dan kebijakan deviden. Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara dimana perusahaan yang dipilih peneliti sekarang berbeda dengan peneliti terdahulu dan juga peneliti sekarang menggunakan periode 2010-2015 berbeda dengan peneliti terdahulu yang hanya meneliti sampai tahun 2013. Berdasarkan latar belakang tersebut dan berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta untuk mengetahui informasi manakah yang lebih akurat antara arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas

pendanaan, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah :

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham?
4. Apakah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap harga saham?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Selain itu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini komponen arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan laporan akhir ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut: Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi yang berdampak pada harga saham.
2. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas investasi yang berdampak pada harga saham.
3. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan yang berdampak pada harga saham.
4. Menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam memperhatikan kondisi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian Harga Saham, Faktor yang mempengaruhi Harga Saham, Arus Kas, Jenis-Jenis Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.